

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produk cacat merupakan barang atau jasa yang dibuat dalam proses produksi namun memiliki kekurangan yang menyebabkan nilai atau kualitasnya kurang baik atau kurang sempurna (*Hansen dan Mowen, 2001: 964*). Produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan tetapi dengan mengeluarkan biaya pengerjaan kembali untuk memperbaikinya, produk tersebut secara ekonomis dapat disempurnakan lagi menjadi produk yang lebih baik lagi (*Mulyadi, 1999: 328*). Klasifikasi produk cacat dibagi menjadi 2 yaitu kecacatan mayor dan kecacatan minor. Kecacatan mayor merupakan tingkat kecacatan yang berpengaruh besar terhadap penurunan kualitas produk dan jika dilakukan perbaikan tidak sepenuhnya menjadi produk dengan kualitas yang baik. Kecacatan minor merupakan kecacatan pada produk yang bersifat ringan serta tidak berpengaruh besar terhadap penurunan kualitas produk, kecacatan yang terjadi tidak dirasakan penurunan kualitasnya pada konsumen.

Pengaruh produk cacat pada perusahaan berdampak pada biaya kualitas, *image* perusahaan, dan kepuasan konsumen. Semakin banyak produk cacat yang dihasilkan maka semakin besar pula biaya kualitas yang dikeluarkan, hal ini didasarkan pada semakin tingginya biaya kualitas yang dilakukan pada produk cacat maka akan muncul tindakan *inspeksi*, *rework*, dan sebagainya. Begitu juga semakin tinggi produk cacat maka *image* perusahaan akan semakin turun apabila produk cacat tersebut sampai kepada konsumen, hal ini dikarenakan konsumen menilai suatu perusahaan dikatakan baik apabila menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan kepuasan terhadap konsumen.

PT.Jonan Indonesia yang bergerak di bidang industri otomotif merupakan perusahaan yang memproduksi *spare part* lampu sepeda motor. Perusahaan ini

masih mempunyai permasalahan pada banyaknya produk cacat yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yang menyebabkan penurunan kualitas yang berakibat pada menurunnya keuntungan yang didapatkan pada perusahaan. Berdasarkan data *Quality Control* ditemukan produk cacat tahun 2015 untuk model *02G Head Lamp* pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Data Produk Cacat *spare part* model *02G Head Lamp*

Jenis Spare Part	Reflector A	Reflector B	Extension	Body
Jumlah Produksi	266.890 pcs	239.942 pcs	262.620 pcs	230.575 pcs
Jumlah Produk Cacat	32.755 pcs	20.841 pcs	23.057 pcs	9221 pcs
Persentase Produk Cacat	12.3%	8.7%	8.8%	4.0%
Target	2%	2%	2%	2%

Sumber: Data *Quality Control* PT. Jonan Indonesia, 2015.

Pada setiap proses produksi perusahaan ini menghasilkan jumlah produk cacat diluar batas toleransi yang telah ditentukan perusahaan. Berdasarkan hasil *meeting management review* pada awal tahun 2015, manajemen menetapkan batas toleransi persentase produk cacat yang diizinkan oleh perusahaan pada setiap produksi *spare part* adalah 2%, sedangkan aktualnya mempunyai tingkat kegagalan sebesar 4 % -12 %, hal ini diluar batas dari toleransi yang diberikan pada perusahaan. Terdapat selisih sebesar 2% – 10% melebihi toleransi yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk mengurangi jumlah produk cacat pada setiap proses produksi.

Tabel 1.2 Contoh Produk Cacat.

No	Produk Cacat	Gambar
1	Statik	

Lanjutan Tabel 1.2 Contoh Jenis dan Gambar Produk Cacat

No	Produk Cacat	Gambar
2	Gores	
3	Over Aluminizing	
4	Gasmark	
5	Terkelupas	

Sumber: PT. Jonan Indonesia, 2016.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah penelitian yang tepat untuk mencari akar penyebab masalah dalam upaya menurunkan jumlah produk cacat dan perbaikan proses produksi di perusahaan ini. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* Dalam Upaya Perbaikan Proses Produksi *Spare Part Lampu Sepeda Motor* di PT. JONAN INDONESIA”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Jenis produk cacat apa saja yang paling berpengaruh pada proses produksi *spare part lampu* sepeda motor dan penyebabnya?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan saat ini untuk mengurangi tingkat kegagalan proses produksi *spare part lampu* sepeda motor?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kegagalan proses produksi *spare part lampu* sepeda motor di PT. Jonan Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis cacat yang paling berpengaruh dan penyebab terjadinya produk cacat pada proses produksi *spare part lampu* sepeda motor?
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan saat ini dalam mengurangi tingkat kegagalan proses produksi *spare part lampu* sepeda motor.
3. Memberikan usulan perbaikan dengan tujuan mengurangi jumlah produk cacat akibat dari kegagalan proses produksi *spare part lampu* sepeda motor di PT. Jonan Indonesia.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengidentifikasi penyebab timbulnya suatu masalah dan dapat bermanfaat untuk mengendalikan kegagalan proses yang terjadi pada proses produksi di PT. Jonan Indonesia
2. Memberikan manfaat bagi pihak perusahaan sebagai bahan masukan yang berguna dalam proses pengendalian kualitas untuk mengurangi jumlah produk cacat yang terjadi pada proses produksi di PT. Jonan Indonesia.

1.4 Pembatasan Masalah.

Agar pembahasan tidak terlalu luas cakupannya dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka ruang lingkupnya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada *spare part* lampu jenis *reflector a* model 02G *Head Lamp* karena mempunyai persentase produk cacat yang paling tinggi di PT. Jonan Indonesia
2. Data untuk penelitian adalah data produk cacat dan proses produksi *spare part* lampu jenis *reflector a* model 02G *Head Lamp* pada bulan Februari–Desember 2015
3. Penelitian dilakukan di PT.Jonan Indonesia di Departement Produksi dan Quality.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Produksi dan *Quality* PT Jonan Indonesia. Perusahaan ini terletak di Kawasan Surya Cipta Karawang Timur Jl. Surya Madya Kav I - 28 EN, Kutaneegara Ciampel - Karawang 41361.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah dalam pemahaman masalah yang diteliti, maka penulisan dan pembahasan laporan penelitian ini disajikan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan menjadi kerangka berfikir sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan topik pembahasan.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan model pemecahan masalah beserta langkah-langkah pemecahan masalah dari permasalahan yang dikemukakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data umum, proses produksi, data cacat produksi, dan pengolahan data pada Departement Produksi dan Quality di PT. Jonan Indonesia.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis setelah dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data. Serta pembahasan lebih lanjut mengenai hasil dari pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Sedangkan saran untuk perbaikan berupa anjuran yang terarah kepada pemecahan masalah.